

Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cleaning Service Rumah Sakit Fatima Kota Parepare

Rustan Ali¹, Megawati Beddu²

^{1,2} Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh beban kerja dan stres kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan cleaning service pada Rumah Sakit Fatima Parepare, (2) pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan *cleaning service* Rumah Sakit Fatima Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dengan populasi penelitian adalah karyawan cleaning service Rumah Sakit Fatima Parepare sejumlah 30 orang. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) beban kerja (X_1) tidak terdapat pengaruh (1,366) dan signifikan ($0,183 > 0,05$) terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Fatima Parepare, (2) stres kerja (X_2) tidak terdapat pengaruh (1,981) dan signifikan ($0,058 > 0,05$) terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Fatima Parepare, (3) beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan ($0,013 > 0,05$) secara simultan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Fatima Parepare

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja karyawan

Copyright (c) 2022 Megawati Beddu

✉ Corresponding author :

Email Address : megawatibeddu77@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan kerja sehari-hari pada kenyataannya banyak karyawan yang overloaded karna banyaknya tuntutan kerja, sehingga menjadi lelah dan mempunyai kecenderungan untuk melakukan kesalahan pada pekerjaan yang dilakukannya pada waktu yang lama tanpa ada istirahat. Hal ini lah seringkali menjadi penyebab munculnya beban kerja atau workload yang akan mempengaruhi performansi kerja. Performansi kerja yang menurun akibat kelelahan bisa menyebabkan penurunan produksi dan peningkatan kecelakaan kerja. Petugas cleaning service adalah orang yang bertanggung jawab dalam tugas pemeliharaan dan pelayanan kebersihan di suatu tempat. Secara umum petugas cleaning service di Rumah Sakit Fatima Parepare sebanyak 30 orang baik pria maupun wanita dengan rata-rata usia 25-55 tahun yang memiliki tugas membersihkan setiap ruangan yang ada di area rumah sakit seperti menyapu, mengepel, membersihkan kaca, membersihkan toilet dan bagian yang berdebu atau kotor dan mengangkut sampah non medis yang ada di area rumah sakit. Permasalahan yang sering terjadi terkait dengan kinerja cleaning service pada Rumah Sakit Fatima Parepare itu biasanya tempat sampah yang kadang tidak dibersihkan

setiap hari, datang terlambat, kadang tidak membersihkan kaca dan kamar mandi karna kewalahan dengan pekerjaan lain seperti (bagi makan untuk pasien, cuci piring, slobzing).

Tabel 1

Jumlah Karyawan Rumah Sakit Fatima Kota Parepare

Jenis Kelamin	Usia	Jumlah
Laki-laki	26-50	18
Perempuan	25-40	12
Jumlah		30

Source: Data Rumah sakit Fatimah Kota parepare 2022

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa jumlah karyawan cleaning service Rumah Sakit Fatima adalah 18 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang dan karyawan perempuan sebanyak 12 orang.

Beban yang dihadapi karyawan *cleaning service* rumah sakit Fatima merupakan beban kerja fisik karna melakukan energi yang cukup untuk melakukan pekerjaannya. Beban kerja merupakan suatu perbedaan antara kapasitas dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapi karyawan dan diharuskan untuk menyelesaikan dua atau lebih tugas yang harus dikerjakan, dimana tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu, tenaga dan sumber daya lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. (Nataria et al., 2019)

Beban kerja petugas *cleaning service* pada rumah sakit Fatima Parepare adalah melakukan kegiatan pemeliharaan kebersihan yang sama setiap harinya. Namun masing-masing dari petugas tidak selalu mendapatkan tugas yang sama dikarenakan adanya tugas tambahan seperti mengantarkan makanan untuk seluruh karyawan di rumah sakit, membersihkan ruang operasi sebelum dan sesudah dilakukan operasi, membantu pelayanan kantor seperti menyiapkan aula untuk keperluan rapat, dan mengambil stok cairan. Tugas tambahan yang tidak menentu inilah yang membuat beban kerja dari masing-masing petugas berbeda. Apabila seorang karyawan diberi tugas yang terlalu berat dan diluar kemampuan akan menyebabkan stres kerja terhadap karyawan tersebut, karyawan yang memiliki tingkat stres tinggi berimplikasi terhadap rendahnya komitmen organisasi mereka. Secara umum stres kerja yang dialami karyawan berpeluang menurunkan kinerja karyawan, namun di waktu/ kondisi yang berbeda atau dengan kata lain pada kasus tertentu stres kerja justru dapat meningkatkan performa/kinerja karyawan dalam bekerja. (M.Psi, Psikolog, 2017)

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di kota Parepare dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Metode analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui jawaban dari hasil penelitian terhadap responden melalui bantuan aplikasi SPSS (Statistik Product of Service Solution).

Populasi dan sampel yang menjadi sasaran dalam penelitian adalah karyawan *Cleaning Service* Rumah Sakit Fatima Kota Parepare yang sebanyak 30 Karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian yang di analisis melalui analisis regresi berganda yang terdiri dari variable Beban kerja (X₁) dan Stress Kerja (X₂) dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2

Analisis Regresi Linear Berganda						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.870	2.516		2.333	.027
	BEBAN KERJA (X1)	.242	.177	.250	1.366	.183
	STRES KERJA (X2)	.341	.172	.363	1.981	.058

Source: Primary data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 2 maka persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 5,870 + 0,242 X_1 + 0,341 X_2$$

Dimana Nilai konstanta (a) sebesar 5,870 jika tidak ada nilai beban, stres kerja atau nilai X₁ dan X₂ = 0, maka kinerja karyawan menjadi 5,870 atau sama dengan nilai konstanta. Koefisien regresi X₁ 0,242 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 beban kerja, nilai kinerja bertambah sebesar 0,242 sehingga menjadi lebih baik, sementara untuk koefisien regresi X₂ 0,341 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 stres kerja, nilai kinerja bertambah sebesar 0,341 sehingga menjadi lebih baik

2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji Signifikan Parsial (Uji T) dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.870	2.516		2.333	.027
BEBAN KERJA (X1)	.242	.177	.250	1.366	.183
STRES KERJA (X2)	.341	.172	.363	1.981	.058

Source: Primary data, SPSS 2022

Dari tabel 3 di atas maka diketahui bahwa :

- Variabel beban kerja (X₁) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan *Cleaning service* Rumah Sakit Fatima kota Parepare dengan $t_{hitung} > t_{Tabel}$ sebesar $1,366 > 2,052$ dan nilai signifikannya sebesar $0,183 > 0,05$, Besar pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan *cleaning service* Rumah Sakit Fatimah 25 %. Sebagaimana dikatakan bahwa beban kerja merupakan suatu kapasitas individu pekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan yang harus dilakukan dalam batasan waktu pekerja dalam menyelesaikan tugasnya

(Tinambunan et al., 2022) sehingga jika seorang cleaning service mampu menyelesaikan pekerjaannya maka tidak akan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut. Hasil analisis ini bertolak belakang dengan penelitian yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,116 > 2,014$). (Rohman & Ichsan, 2021)

- b. Untuk variable Stress kerja (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan cleaning service Rumah Sakit Fatima kota Parepare dengan $t_{hitung} > t_{Tabel}$ sebesar $1,981 > 2,052$ dan nilai signifikannya sebesar $0,058 > 0,05$, Besar pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan cleaning service Rumah Sakit Fatimah 36,3 %. Hal ini bertolak belakang dengan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa Pengaruh beban kerja (X_1) terhadap kinerja Karyawan (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,378 dengan T-Statistik $2,478 > 1,96$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan. Oleh karena itu hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu "beban kerja berpengaruh terhadap kinerja bagi karyawan PT. Sapta Sari Tama (SAPTA)" dinyatakan diterima (Indrawan et al., 2022). Hal ini dikarenakan bahwa stres kerja itu sendiri adalah Stres kerja adalah kondisi individu karyawan yang muncul karena adanya interaksi antara individu dengan pekerjaan dimana ketidak sesuain tersebut terjadi karena adanya ketidak sesuain karakteristik serta perubahan yang tidak jelas dalam perusahaan (Tinambunan et al., 2022)

3. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Hasil Uji Simultan (Uji f) dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4

Hasil Uji Simultan (Uji F)					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.035	2	6.017	5.169	.013 ^b
Residual	31.432	27	1.164		
Total	43.467	29			

Source: Primary data, SPSS 2022

Dari tabel 4 di atas, maka diketahui bahwa $f_{hitung} = 5,169 > f_{tabel} = 3,34$ tingkat signifikan probabilitas $0,013 > 0,05$, Hal ini berarti bahwa beban kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai *cleaning service* Rumah Sakit Fatima kota Parepare. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan beban kerja dan stress kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($121,392 > 3,26$) (Fabiana Meijon Fadul, 2019) dan juga penelitian yang menyatakan bahwa beban kerja dan stress kerja pada PT Perkebunan Nusantara III Persero Medan berpengaruh secara simultan pada kinerja karyawan. (Tinambunan et al., 2022)

4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Yang dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5

Model	Koefisien Determinasi (R ²)			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.223	1.079

Source: Primary data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5.maka diketahui bahwa Nilai **R²** di dapat sebesar 0,526 artinya korelasi antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja itu kuat karna nilainya mendekati 1 dan **R Square** menunjukan berapa besar presentase variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis SPSS V22 diperoleh $R^2 = 0,277$ artinya 27,7%. Beban (X_1), stres (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap *kinerja karyawan cleaning service* (Y) sedangkan sisanya sebesar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti seperti kompensasi,kenyamanan,kedisiplinan dan lain sebagainya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik, dari hasil perhitungan t tabel dimana, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,366 < 2,052$) dan signifikan $\geq 0,05$ ($0,183 \geq 0,05$), ini membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja dan kinerja karyawan Rumah Sakit Fatima Parepare. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik, dari hasil perhitungan t tabel dimana, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,981 < 2,052$) dan signifikan $\geq 0,05$ ($0,058 \geq 0,05$), ini membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan antara stres kerja dan kinerja karyawan Rumah Sakit Fatima Parepare. Pengaruh beban kerja dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Dari hasil analisis data statistik, dan hasil f tabel dimana, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,169 > 3,34$) dan signifikan $\geq 0,05$ ($0,013 \geq 0,05$), ini membuktikan bahwa secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Fatima.

Referensi :

- Indrawan, Y., Claudia, M., & Rifani, A. (2022). PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN: EFEK MEDIASI BURNOUT (Studi Pada Karyawan PT. SAPTA Sari Tama Cabang Banjarmasin). *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(1), 69–84. <https://doi.org/10.20527/jwm.v10i1.200>
- M.Psi, Psikolog, A. (2017). Stres Kerja Dan Kinerja : Meta Analisis. *Humanitas*, 13(2), 95. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i2.6066>
- Nataria, O., Dedi, S., & Sabarofek, M. S. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Disperindagkop Dan Umkm Manokwari. *Cakrawala Management Business Journal*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v1i1.5>
- Rohman, M. A., & Ichsan, R. M. (2021). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi Malik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Volume 2 No.1 (April 2021) E-ISSN 2798-1851
PENGARUH, 2(1), 1–22. <https://journal.stiepasim.ac.id/index.php/JMM/article/view/130/116>
- Tinambunan, A. P., Sipahutar, R., & Manik, S. M. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Jurnal Riset*